

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Tenaga kerja konstruksi merupakan faktor penting pada pelaksanaan proyek konstruksi. Hal ini berpengaruh pada keberhasilan suatu proyek konstruksi yang secara keseluruhan bergantung pada keberhasilan setiap pekerjaan yang ada dalam proyek tersebut. Salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam mengukur kinerja tenaga kerja adalah produktivitas. Dimana produktivitas setiap tenaga kerja lebih sulit dipastikan karena dipengaruhi oleh banyak faktor.

Pada saat merencanakan suatu bangunan, hal yang sangat penting dan mendasar yang harus diperhatikan yaitu konstruksi dan struktur dari bangunan tersebut. Konstruksi pada suatu bangunan merupakan suatu rangkaian dari beberapa bentuk elemen bangunan yang direncanakan agar mampu menerima beban dari luar maupun beratnya sendiri tanpa mengalami perubahan bentuk yang melampaui batas persyaratan, yang diwujudkan menjadi sebuah bentuk bangunan nyata yang sesuai dengan fungsinya nanti yang telah direncanakan sebelumnya.

Beton bertulang adalah suatu bahan bangunan yang kuat, tahan lama, dan dapat dibentuk dalam berbagai bentuk serta ukuran. Beton bertulang adalah struktur komposit yang sangat baik untuk digunakan pada konstruksi bangunan. Pada struktur beton bertulang terdapat berbagai keunggulan akibat dari penggabungan dua buah bahan, yaitu beton dan baja sebagai tulangan. Karena kelebihan yang dimilikinya, maka penggunaan beton bertulang sebagai bahan struktur utama bangunan lebih menjadi pilihan dibandingkan material lain seperti bambu, kayu, beton konvensional atau baja.

Mayoritas pekerjaan bangunan bertingkat pada umumnya adalah pekerjaan struktur beton bertulang. Pekerjaan struktur beton bertulang meliputi pekerjaan bekisting, penulangan, dan pengecoran. Salah satu hal yang perlu di manajemen

dari pekerjaan struktur beton bertulang adalah pekerja. Hal yang perlu diketahui dalam manajemen pekerja adalah produktivitas pekerja, sehingga dalam penelitian ini akan dianalisis pengaruh kerja lembur terhadap produktivitas pekerja pada pekerjaan struktur beton bertulang khususnya pekerjaan balok dan plat lantai yang meliputi pekerjaan pemasangan bekisting, pembesian, dan pengecoran pada proyek pembangunan Parsley Bakery & Resto Jalan Laksda Adisutjipto Yogyakarta.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kerja lembur terhadap produktivitas tukang pada pekerjaan balok dan plat lantai yang meliputi pekerjaan pemasangan bekisting, pembesian, dan pengecoran?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh kerja lembur terhadap produktivitas tukang pada pekerjaan balok dan plat lantai yang meliputi pekerjaan pemasangan bekisting, pembesian, dan pengecoran.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada proyek pembangunan Parsley Bakery & Resto Jalan Laksda Adisutjipto Yogyakarta, yang nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Untuk Umum
 - a. Menambah informasi kepada pembaca mengenai pengaruh produktivitas tukang pada pekerjaan balok dan plat lantai saat jam kerja normal dan jam kerja lembur.

- b. Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan membahas tentang pengaruh produktivitas terhadap jam kerja normal dan jam kerja lembur.
2. Manfaat untuk Peneliti

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti tentang ilmu manajemen konstruksi dan penerapannya langsung di dunia kerja, selain itu peneliti juga berharap dengan adanya penelitian ini menjadikan peneliti lebih baik kedepannya.

1.5 BATASAN PENELITIAN

Batasan penelitian ini dimaksudkan agar penelitian tepat sasaran dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Adapun batasan penelitian untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada proyek pembangunan Parsley Bakery & Resto Jalan Laksda Adisutjipto Yogyakarta.
2. Penelitian dilakukan dengan menganalisis produktivitas tukang terhadap jam kerja lembur pada pekerjaan balok dan plat lantai yang meliputi pekerjaan pemasangan bekisting, pembesian, dan pengecoran pada jam kerja normal dan jam kerja lembur.
3. Data yang diperoleh berupa volume, jumlah tenaga kerja, dan durasi kerja pekerjaan balok dan plat lantai yang meliputi pekerjaan pemasangan bekisting, pembesian, dan pengecoran pada jam kerja normal dan jam kerja lembur hanya pada proyek pembangunan Parsley Bakery & Resto Jalan Laksda Adisutjipto Yogyakarta.
4. Waktu pengamatan dilakukan pada jam kerja normal selama 7 jam dan jam kerja lembur selama 4 jam.
5. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif.